

## PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA

### THE INFLUENCE OF CLASSROOM MANAGEMENT TO STUDENT'S LEARNING DISCIPLINE

Oleh: Luthfi Munawwaroh, Universitas Negeri Yogyakarta  
Luthfim16@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post-facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 121 siswa dengan sampel sejumlah 94 siswa. Sampel ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dan *proportional random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala psikologi untuk mengukur pengelolaan kelas dan disiplin belajar siswa. Validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan teknik analisis koefisien *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dan disiplin belajar siswa berada pada kategori cukup. Sedangkan, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa yakni dibuktikan dengan *Fhitung* sebesar  $74,682 > F_{tabel} 3,09$  dan nilai sig sebesar  $0,00 < 0,05$ .

Kata kunci: *pengelolaan kelas, disiplin belajar*

#### Abstract

The research aims at determining the influence of classroom management toward student's learning discipline at 5<sup>th</sup> grade of elementary school in cluster I Pundong the district of Bantul. This research used a quantitative approach with *ex post-facto* research. The population of this research were all student at 5<sup>th</sup> grade of elementary school in cluster I Pundong the District of Bantul academic year 2017/2018 amounting to 121 students and the sample were 94 students. The sample was taken using Slovin formula and *proportional random sampling* technique. The instrument of this research used psychology scale to measure the classroom management and student's learning discipline. The instrument validity used *Product Moment* correlation technique, while instrument reliability used *Product Moment* coefficient analysis technique. The analysis technique of data used descriptive statistic and simple correlation analysis. The result of the descriptive statistic show that classroom management and student's learning discipline were in enough categories. While the result of the research show that there is a positive and significant correlation between classroom management and student's learning discipline establish *Fcount* amount  $74,682 > F_{table} 3,09$  and sig value amount  $0,00 < 0,05$ .

Keywords: *classroom management, learning discipline*

## PENDAHULUAN

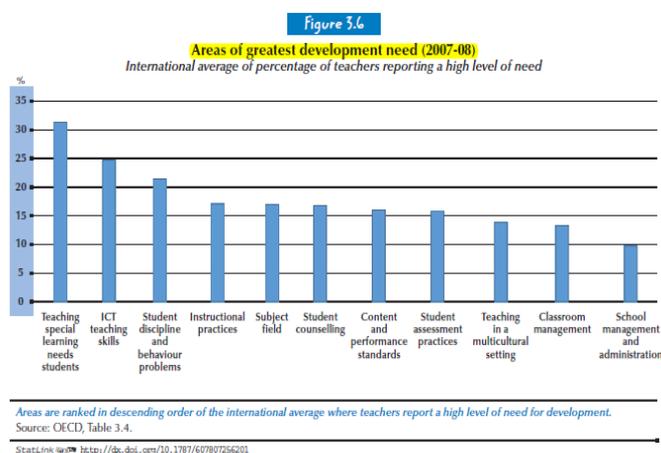
Pendidikan di sekolah dasar merupakan aspek yang penting dan mendasar dalam kehidupan. Hal ini dikarenakan pada tingkat sekolah dasar inilah pondasi perkembangan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor siswa ditanamkan. Pada satuan tingkat sekolah dasar, siswa merupakan anak didik yang perlu untuk di arahkan, dikembangkan, dan dijembatani ke arah perkembangannya yang bersifat kompleks. Maka dari itu, pendidikan di sekolah dasar pada hakekatnya merupakan pendidikan yang lebih

mengarahkan dan lebih banyak memotivasi siswa untuk belajar serta menanamkan nilai karakter.

Penanaman nilai karakter untuk siswa sekolah dasar disesuaikan dengan tahap perkembangan sesuai dengan usianya. Pada tahap usia sekolah dasar (6-12 tahun), seharusnya perkembangan kompetensi sosial siswa adalah memiliki lebih banyak teman, berkurangnya kemarahan, agresifitas, ketidakjujuran, suka membantah, perilaku yang menimbulkan gangguan, menarik diri dari masyarakat, dan kecemasan. Selain itu kecil kemungkinan siswa

untuk menertawakan, mengejek atau dikucilkan oleh teman sebaya dan kecil kemungkinan untuk memulai perkuliahian, menjadi korban perkuliahian, atau menjadikan orang lain sebagai korban perkuliahian. Kecil pula kemungkinan siswa memiliki pendirian yang teguh atau suka menantang dan tidak mematuhi peraturan guru (Bergin, 2015: 269).

Salah satu penelitian terkait perkembangan anak adalah data penelitian dari OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*, 2009: 60). Penelitian ini menyatakan bahwa kebutuhan perkembangan terbesar dunia tahun 2007-2008 salah satunya adalah disiplin siswa dan masalah perilaku yang ditunjukkan dengan angka 22%. Sedangkan, pengelolaan kelas sebesar 13%. Berikut adalah hasil penelitian yang berbentuk diagram.



Gambar 1. Data Kebutuhan Perkembangan Dunia 2007-2008

Namun, sering dijumpai ketidaksesuaian antara realita dengan perkembangan yang seharusnya khususnya di Sekolah Dasar Se-Gugus I Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Pada anakusia sekolah dasar di Gugus I Kecamatan Pundong saat ini sering ditemui

berbagai permasalahan terutama dalam perkembangannya sosialnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan kepala sekolah SD Se-Gugus 1 Kecamatan Pundong, masalah yang paling dominan adalah tidak mengerjakan PR maupun tugas sekolah yang diberikan oleh guru dibuktikan dengan masih adanya 2-3 orang di kelas yang tidak mengerjakan PR. Tidak hanya itu, permasalahan disiplin dalam menaati aturan juga masih ditemukan, misalnya datang terlambat sehingga tidak mengikuti kegiatan seperti senam dan upacara bendera serta tidak memakai sepatu hitam pada hari yang diwajibkan untuk memakai sepatu hitam karena alasan semauanya sendiri. Ada siswa yang keluar kelas dan tidak menaati peraturan. Adapula beberapa siswa yang tidak mempersiapkan jadwal pembelajaran yang artinya hal tersebut dapat mengganggu pembelajaran. Permasalahan diatas tidak sesuai dengan ciri-ciri disiplin belajar yang dikemukakan oleh Syafrudin. Ciri-ciri disiplin belajar di sekolah menurut Syafrudin yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang (Syafrudin dalam Khafid & Suroso, 2007: 191).

Nilai-nilai disiplin perlu ditanam, dipupuk dan diterapkan dalam jiwa siswa sejak mereka masih kecil supaya dapat membentuk disiplin diri yang kental (Eng, 2011:7). Disiplin diri yang kental artinya siswa membiasakan disiplin dalam setiap kegiatannya di kehidupan sehari-hari. Disiplin ini tidaklah muncul secara instan akan tetapi penanaman disiplin membutuhkan proses yang lama. Maka dari itu, penanaman disiplin

haruslah dimulai dari sejak dini agar nilai disiplin lebih efektif.

Disiplin yang tidak efektif tidak mengubah pola perilaku dan justru bisa berakibat pada peningkatan perilaku yang tidak diinginkan. Siswa yang mendapatkan hukuman karena melanggar disiplin bisa menimbulkan perasaan memiliki kesan negatif pada dirinya, cenderung akan dekat dengan teman yang bermasalah dan kurang tertarik dengan pembelajaran akademik. (Burnett, 2010:17)

Selain masalah disiplin belajar, adapula masalah lain yaitu permasalahan terkait pengelolaan kelas. Permasalahan mengenai cara guru mengonsep dan merencanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa yakni kurangnya variasi metode mengajar seperti pada pembelajaran tematik karena materi yang cukup banyak dan media pembelajaran yang masih kurang. Masih terbatasnya guru dalam mengonsep dan merencanakan pembelajaran membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Siswa yang merasa bosan dan tidak tertarik cenderung keluar kelas atau bermain sendiri sehingga tidak optimal dalam menerima pembelajaran dan nilai-nilai yang disampaikan guru.

McDonald dan Hershman (2011:66) menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah cara bagaimana guru dalam mengorganisasikan dan mengelola aktivitas-aktivitas harian kelas, dan meminimalisasi masalah-masalah yang mungkin timbul. Yang termasuk dalam pengelolaan kelas yakni meliputi menciptakan iklim positif dalam kelas, menetapkan prosedur-prosedur kelas, mengorganisir baik siswa maupun guru itu sendiri, serta mempersiapkan pelajaran dan

aktivitas-aktivitas lainnya sebelum dimulai. Jadi dalam pengelolaan kelas guru perlu mengorganisasikan, mengelola, dan meminimalisasi masalah.

Menguatkan pendapat diatas, Jones dan Louise (2012: 17-18) mengemukakan bahwa pengelolaan kelas meliputi 1) memahami kebutuhan personal dan psikologis siswa, 2) menciptakan iklim kelas yang positif dan komunitas yang mendukung, 3) memfasilitasi pembelajaran yang optimal dengan menggunakan metode instruksional, dan 4) memberikan konseling terkait perilaku siswa dan mengoreksi perilaku yang tidak tepat. Berdasarkan keempat aspek tersebut, pengelolaan kelas memiliki peranan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan perilaku siswa. Maka dalam memberikan dukungan dan rangsangan terhadap siswa untuk membentuk perilaku siswa seperti berdisiplin dalam belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.

Pengelolaan kelas bertujuan agar kondisi kelas dalam keadaan optimal sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Agar pembelajaran di kelas dapat berjalan efektif dan efisien, perlu pula ditanamkan kedisiplinan bagi semua pihak, baik guru maupun siswa dan aturan-aturan yang harus dipatuhi. Jadi disiplin merupakan persoalan yang sangat penting dalam pengelolaan kelas (Mulyani, 2001:10)

McDonald dan Hershman (2011: 66) mengemukakan bahwa tanpa pengelolaan kelas yang efektif, maka tidak akan tercapai kedisiplinan di kelas. Artinya bahwa pengelolaan kelas merupakan cara guru mengorganisasikan, mengelola aktivitas dan meminimalisasi masalah-

masalah yang mungkin timbul termasuk masalah kedisiplinan di kelas.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post-facto*.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Se-Gugus 1 UPT Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul yang terdiri dari 7 sekolah yaitu SDN Baran, SDN Tulung, SDN 1 Pundong, SDN Kategan, SD Bopkri II Pranti, SD Muhammadiyah Kalinampu II, dan MI Al-Anwar Nangsri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017-Maret 2018.

### Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar Se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong sebanyak 121 siswa. Sampel diambil secara *proportional random sampling* sehingga setiap sekolah dasar secara proporsional berpeluang dijadikan sampel penelitian. Sampel dari penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan. Rumus Slovin yang digunakan yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e$  : error sampling (0,5)

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yakni sebanyak 94 responden. 94 responden ini akan dibagi secara proporsional

sesuai dengan sekolah dasar masing-masing menggunakan *proportional random sampling*.

### Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, dan observasi. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi awal sebelum penelitian (prapenelitian) terkait disiplin belajar dan pengelolaan kelas, data siswa, dan untuk memperdalam data sebelum penelitian. Sedangkan observasi prapenelitian yang dilakukan untuk memperdalam data dan masalah terkait disiplin belajar, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data disiplin belajar siswa dan pengelolaan kelas yang diperoleh dan menggolongkan data kedalam beberapa kategori. Sementara itu, uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas *kolmogrof-smirnov* dan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 23 for windows*. Sedangkan uji hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi sederhana. Pengujian korelasi menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS 23 for windows*. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Pengelolaan Kelas

Data penelitian diperoleh dari skala pengelolaan kelas yang diberikan kepada 94 siswa. 94 siswa tersebut merupakan sampel penelitian. Berikut ini adalah data deskriptif pengelolaan kelas setelah dilakukan penyekoran.

Tabel 1. Data Deskriptif Pengelolaan Kelas

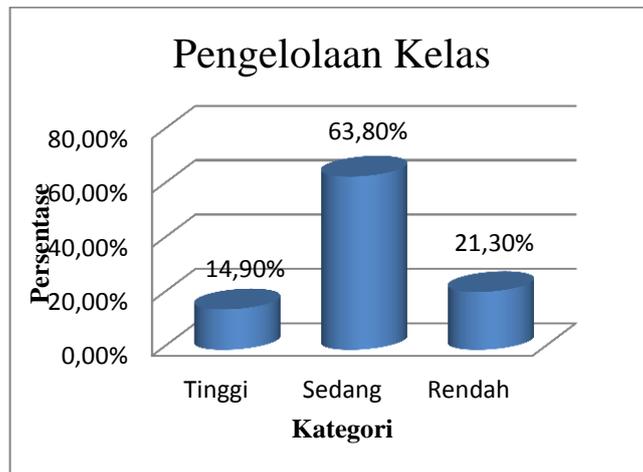
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pkelas	94	45	109	154	132,73	10,310

Berdasarkan tabel diatas, dengan data sampel sebanyak 94 orang diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebesar 132,73. Nilai *range* (jangkauan) sebesar 45, sedangkan nilai *minimum* yaitu 109 dan nilai *maksimum* yaitu 154. Nilai standar deviasi sebesar 10, 310. Selanjutnya, hasil klasifikasi dari data variabel pengelolaan kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Pengelolaan Kelas

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	143,04-154	Tinggi	14	14,9 %
2.	122,42-143,03	Sedang	60	63,8%
3.	109-122,41	Rendah	20	21,3 %
Jumlah			94	100%

Data pada tabel 2 juga dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pengelolaan Kelas

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengelolaan kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong berada pada kategori sedang (cukup) dengan jumlah responden 60 (63,8%), kategori tinggi 14 responden (14,9%) dan kategori rendah 25 responden (21,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong dalam kategori sedang karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

#### 2. Deskripsi Data Disiplin Belajar Siswa

Data penelitian diperoleh dari skala disiplin belajar siswa yang diberikan kepada 94 siswa. Berikut ini adalah data deskriptif disiplin belajar siswa setelah dilakukan penyekoran.

Tabel 3. Data Deskriptif Disiplin Belajar Siswa

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
disiplinb	94	55	100	155	127,63	16,135

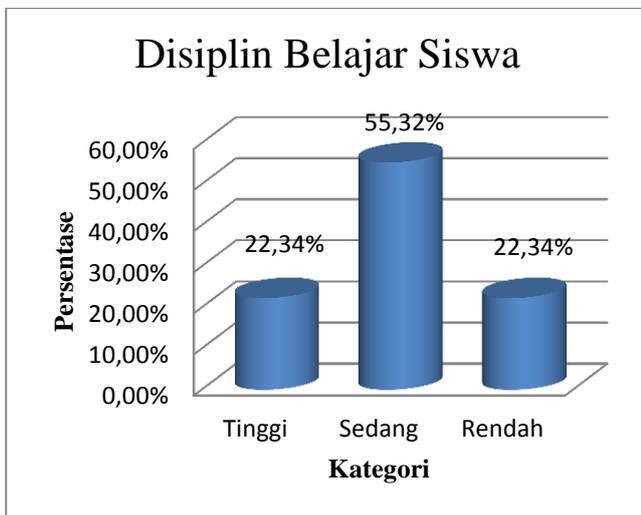
Berdasarkan tabel diatas, dengan data sampel sebanyak 94 orang diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebesar 127,63. Nilai *range* (jangkauan) sebesar 55, sedangkan nilai *minimum*

yaitu 100 dan nilai *maksimum* yaitu 155. Nilai standar deviasi sebesar 16,135. Selanjutnya, hasil klasifikasi dari variabel disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Klasifikasi Disiplin Belajar Siswa

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	143,765-155	Tinggi	21	22,34%
2.	111,495-143,764	Sedang	52	55,32%
3.	100-111,494	Rendah	21	22,34%
Jumlah			94	100%

Berdasarkan data pada tabel 4, data dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat disiplin belajar siswa kelas V Sekolah Dasar se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong berada pada kategori sedang dengan jumlah responden 52 (55,32%), kategori tinggi 21 responden (22,34%) dan kategori rendah 21 responden (22,34%). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan disiplin belajar siswa kelas V Sekolah Dasar se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong dalam kategori sedang karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

**Hasil Analisis Data**

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogrof-smirnov*, dengan menggunakan *SPSS* versi 23.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.sig	Keterangan
Pengelolaan Kelas	0,067	Normal
Disiplin Belajar	0,069	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada tabel *asyp.sig* pada semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas berdasarkan nilai *sig linearity* adalah 0,00 (<0,05) maka data antara pengelolaan kelas dengan disiplin belajar siswa adalah linier dan didukung dengan hasil *Sig.deviation of linierity* adalah 0,436 (>0,05) maka data linier.

**Hasil Uji Hipotesis**

Pengaruh (regresi) dari pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa adalah positif dan signifikan. Berikut adalah hasil regresi sederhana pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa.

Tabel 6. Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1.	.669 <sup>a</sup>	.448	.442	12,052	.448	12,462	1	92	.000

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), kelas

Berdasarkan tabel diatas, positif dalam hal ini ditunjukkan dengan koefisien *Ajusted R Square* sebesar 0,442 bernilai positif, bukan negatif. Arti positif dalam hasil ini yaitu pengaruh

variabel pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa searah. Maksud searah yaitu semakin baik pengelolaan kelas maka semakin baik pula disiplin belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin buruk pengelolaan kelas maka semakin buruk pula disiplin belajar siswa. Sedangkan signifikan ditunjukkan dengan koefisien regresi  $F_{hitung}$  sebesar  $74,682 > F_{tabel}$  (3,09) dan nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ). Artinya, pengaruh antara pengelolaan kelas dengan disiplin belajar siswa adalah signifikan..

## 2. Analisis tambahan

Aspek pengelolaan kelas yaitu memahami kebutuhan personal dan psikologis siswa serta mengatur ruangan fisik memberikan sumbangan sebesar 31,1%. Selanjutnya aspek menciptakan iklim kelas yang positif dan komunitas yang mendukung memberikan sumbangan terhadap disiplin belajar siswa sebesar 10%. Sementara itu aspek memfasilitasi pembelajaran yang optimal dengan menggunakan metode instruksional memberi sumbangan sebesar 37,2% dan aspek memberikan konseling terkait perilaku siswa dan mengoreksi perilaku yang tidak tepat memberi sumbangan sebesar 18,7%.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa kelas V. Berdasarkan uraian tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan kelas memiliki kontribusi terhadap disiplin belajar siswa. Siswa yang mendapatkan pengelolaan kelas yang baik dari guru cenderung memiliki disiplin belajar yang tinggi.

Disiplin belajar dapat ditumbuhkan melalui interaksi sehari-hari di sekolah. Melalui interaksi

di sekolah, terutama dalam pengelolaan kelas, siswa secara berangsur-angsur dididik dan diarahkan agar tumbuh rasa disiplin belajarnya. Rasa disiplin belajar tidak bisa spontan muncul begitu saja dalam diri siswa. Harus ada rangsangan dan arahan dari lingkungannya, baik itu dari keluarga, guru maupun pihak lainnya. Dalam penelitian ini, disiplin belajar dapat diketahui dengan ciri-ciri yaitu taat terhadap waktu belajar, taat terhadap tugas-tugas pelajaran, taat terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan taat menggunakan waktu datang dan pulang (Syafrudin dalam Khafid & Suroso, 2007: 191).

Disiplin perlu ditanamkan, dipupuk, dan dikembangkan sejak dini. Hal ini dikarenakan pentingnya disiplin belajar adalah memunculkan kesadaran diri, sehingga siswa berhasil dalam belajarnya. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya akan terganggu optimalisasi potensi dan prestasinya (Tu'u, 2004:37). Berdasarkan pendapat diatas, tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, anak-anak harus dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anaknya dapat menjadi individu yang teratur, tertib dan disiplin dan berprestasi.

Disiplin belajar juga dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni kesadaran diri, sedangkan faktor internalnya meliputi keluarga, guru dalam mengelola kelas, masyarakat, sekolah, dan teman

sebaya (Eng, 2011: 13-14). Dalam penelitian ini mengkaji faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar berasal dari sekolah yakni pengelolaan kelas dimana di dalamnya terdiri dari beberapa aspek yang dikembangkan untuk yang membentuk disiplin belajar di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh (regresi) dari pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa adalah positif dan signifikan ditunjukkan dengan koefisien *Ajusted R Square* sebesar 0,442 bernilai positif, bukan negatif. Arti positif dalam hasil ini yaitu pengaruh variabel pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa searah. Maksud searah yaitu semakin baik pengelolaan kelas maka semakin baik pula disiplin belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin buruk pengelolaan kelas maka semakin buruk pula disiplin belajar siswa. Sedangkan signifikan ditunjukkan dengan koefisien regresi *Fhitung* sebesar  $74,682 > F_{tabel} (3,09)$  dan nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar  $0,000$  ( $sig < 0,05$ ). Artinya, pengaruh antara pengelolaan kelas dengan disiplin belajar siswa adalah signifikan.

Dalam penelitian ini pengelolaan kelas mengacu pada 4 aspek. Aspek memahami kebutuhan personal dan psikologis siswa serta mengatur ruangan fisik memberikan sumbangan sebesar 31,1%. Selanjutnya aspek menciptakan iklim kelas yang positif dan komunitas yang mendukung memberikan sumbangan terhadap disiplin belajar siswa sebesar 10%. Sementara itu aspek memfasilitasi pembelajaran yang optimal dengan menggunakan metode instruksional memberi sumbangan sebesar 37,2% dan aspek memberikan konseling terkait perilaku siswa dan

mengoreksi perilaku yang tidak tepat memberi sumbangan sebesar 18,7%.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar. Guru yang mengelola kelas dengan baik cenderung meningkatkan disiplin belajar siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa kelas V Sekolah Dasar se-Gugus I UPT Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul yakni dengan koefisien regresi *Ajusted R Square* sebesar 0,442 bernilai positif dan signifikan dari pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa yakni dibuktikan dengan *Fhitung* sebesar  $74,682 > F_{tabel} 3,09$  dan nilai sig sebesar  $0,00 < 0,05$ .

Hasil ini berarti semakin baik pengelolaan kelas maka disiplin belajar akan semakin meningkat. Aspek pengelolaan kelas yakni memahami kebutuhan personal dan psikologis siswa serta mengatur ruangan fisik memberikan sumbangan sebesar 31,1%. Selanjutnya aspek menciptakan iklim kelas yang positif dan komunitas yang mendukung memberikan sumbangan terhadap disiplin belajar siswa sebesar 10%. Sementara itu aspek memfasilitasi pembelajaran yang optimal dengan menggunakan metode instruksional memberi sumbangan sebesar 37,2% dan aspek memberikan

konseling terkait perilaku siswa dan mengoreksi perilaku yang tidak tepat memberi sumbangan sebesar 18,7%. Maka, aspek memahami kebutuhan personal dan psikologis siswa serta mengatur ruangan fisik memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap disiplin belajar siswa.

### **Saran**

Guru yang memberikan tugas sebaiknya diimbangi dengan pembahasan tugas ketika di sekolah agar siswa semakin terpacu untuk mengerjakan tugas karena berdasarkan temuan peneliti siswa tertarik mengerjakan tugas jika tugas tersebut kemudian dibahas. Selain itu, guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar agar siswa semakin bersemangat dalam belajar karena berdasar temuan peneliti terdapat siswa yang merasa kurang dimotivasi untuk belajar sehingga malas untuk berdisiplin belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bergin, C.C. & Allen, D. (2015). *Child and Adolescent Development in Your Classroom*. Cengage Learning.
- Burnett, D. (2010). *Developmentally Appropriate Discipline Practices of Elementary School Principals*. Dissertasi Walden University. Hal 2, 17
- Eng, J.A.J. (2011). *Pengurusan Disiplin Murid*. Malaysia:PTS Publication &Distributor
- Khafid M. & Suroso, (2007)*Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No. 2 Juli hal 191
- Mulyani, T.W. (2001). *Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta:UNY

McDonald, E.S. & Hershman, D.M. (2011). *Guru dan Kelas Cemerlang*. Diterjemahkan oleh Siti Mahyuni. Jakarta: PT Indeks.

OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development). (2009). *Creating Effective Teaching and Learning Environments*. First Result from TALIS. Hal 60

Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. Hal 35-37

Jones, V. & Louise. (2012). *Manajemen Kelas Komprehensif*. Diterjemahkan oleh Intan Irawati. Jakarta: Kencana.